

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Lembang telah memperoleh kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu pada proses penerapan model *mastery learning* Pembelajaran pertemuan pertama merupakan fase awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari nusantara dan siswa diarahkan untuk dapat menjelaskan pengertian dari tari nusantara. Namun pada kenyataannya tak banyak siswa yang dapat menjelaskan kembali. Dengan penjelasan guru yang menggunakan model *mastery learning* siswa lebih cepat untuk paham, dan diberikat pendekatan pada tiap individunya dengan berbeda-beda agar siswa tersebut lebih terbuka dalam pembelajaran. Hingga pada saat ada yang tertinggal guru dapat member bimbingan khusus lebih awal yang bertujuan kemampuan siswa satu dengan yang lainnya sama, hanya waktu untuk memahami materi tersebut yang berbeda. Pertemuan selanjutnya materi yang diajarkan yakni tempo, pada pertemuan ini tak banyak siswa yang paham untuk itu di pertemuan selanjutnya guru mengulangi materi pembelajaran tersebut hingga siswa benar-benar memahami. Dari hasil rata-rata penerapan dapat dilihat bahwa nilai rata-ratanya dalam kategori baik.

Pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *mastery learning* dapat membantu siswa untuk meningkatkan kualitas belajar pada pembelajaran seni tari. Dikarenakan hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh model *mastery learning* dalam mentuntaskan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar siswa, setelah diketahui uji-t yang signifikan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1.714 < 2.549$. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model *mastery learning* kualitas belajar siswa kurang memuaskan, dan setelah melalui penerapan model *mastery learning* dapat meningkatkan kualitas belajar pembelajaran seni tari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Lembaga

Dalam Penelitian yang berjudul “Model *Mastery Learning* Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang”, diharapkan dapat diikuti oleh peneliti-peneliti berikutnya dengan ruang lingkup serta aspek yang berbeda. Penelitian ini bukan merupakan penilaian yang tertutup yakni masih sangat luas dan terbuka kesempatan pada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Model *Mastery Learning* Pada Pembelajaran Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa.

2. Bagi Sekolah

Sebagai pengelola pendidikan baik dalam dimensi proses maupun produk, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Untuk itu sekolah memperhatikan kualitas guru dengan diadakannya pelatihan-pelatihan secara maksimal, agar memberikan layanan pendidikan kepada siswa semaksimal mungkin sehingga dapat menghasilkan siswa yang mampu berpotensi tinggi serta dapat dipercaya masyarakat.

Diharapkan sekolah menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran terutama fasilitas seni terutama seni tari. Serta meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah, orang tua siswa, dan pemerintah untuk bekerja sama mencari upaya untuk meningkatkan mutu lulusan dengan cara memperkenalkan lebih lanjut tentang keseimbangan berpikir antara kognitif, afektif dan psikomotor, terutama dalam bidang seni

3. Bagi Guru

Dalam proses belajar-mengajar seni tari akan lebih baik pelaksanaannya dengan menitikberatkan kepada siswa untuk lebih aktif. Hal ini guru berfungsi sebagai pembimbing yang melayani dan memfasilitasi siswa dengan cara belajar yang baik.

Dalam model *mastery learning* pembelajaran diwajibkan untuk dituntaskan jika ada siswa yang belum mencapai pada ketuntasan belajar guru tidak melanjutkan pembelajaran ke materi selanjutnya, melainkan mengulangi hingga seluruh siswa dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran. Sesuai dengan konsep Model *mastery learning* guru dapat memberikan pendekatan secara individual kepada siswa tertentu agar siswa tersebut mendapatkan pemahaman materi yang sama.

Dengan model *mastery learning* dapat dikatakan berhasil untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, sehingga kualitas belajar siswa meningkat. serta pembelajaran menjadi tuntas.

4. Bagi Siswa

Dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan model *mastery learning* diharapkan siswa lebih menyukai pembelajaran seni tari, serta dapat mentuntaskan pembelajaran dengan baik sehingga terdapat peningkatan dalam kualitas belajar.